e-ISSN 2962-4134
Journal of Management, Economic, and Accounting
OPEN ACCESS sinta 5

The Influence of Financial Literacy, Financial Technology, and Financial Inclusion on the Financial Performance of MSMEs in Panji District, Situbondo

Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology, dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kecamatan Panji Situbondo

Sifliana Fiqih Andini [1)]; Retno Endah Supeni [2)]; Nursaidah [3)]
[1,2,3)]***Study Program of Management, Faculty of Economic, Universitas Muhammadiyah Jember***
Email: [1)] sifliana8@gmail.com

ARTICLE HISTORY
Received [07 Juli 2026]
Revised [27 Oktober 2026]
Accepted [31 Oktober 2026]

KEYWORDS
Finansial Literacy, Finansial Technology, Finansial Inclusion, Finansial Performance, MSMEs.

This is an open access article under the CC–BY-SA license

ABSTRAK
Perkembangan sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) memiliki peran strategis dalam mendorong pertumbuhan ekonomi daerah. Namun, peningkatan kinerja keuangan UMKM masih menghadapi berbagai tantangan, seperti rendahnya kemampuan pengelolaan keuangan, pemanfaatan teknologi keuangan yang belum optimal, serta keterbatasan akses terhadap layanan keuangan formal. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Literasi Keuangan, *Financial technology*, dan Inklusi Keuangan baik secara parsial maupun simultan terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kecamatan Panji Kabupaten Situbondo. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Populasi penelitian adalah seluruh pelaku UMKM di Kecamatan Panji dengan jumlah sampel sebanyak 373 responden yang ditentukan menggunakan teknik *pusposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner, sedangkan analisis data menggunakan uji instrumen, analisis regresi linier berganda, uji asumsi klasik, uji t, uji F, dan koefisien determinasi dengan bantuan program SPSS versi 22. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Literasi Keuangan, *Financial technology*, dan Inklusi Keuangan secara parsial maupun simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM. Secara simultan, ketiga variabel mampu menjelaskan 64,8% variasi kinerja keuangan UMKM, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.

ABSTRACT
The development of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) plays a strategic role in promoting regional economic growth. However, improving the financial performance of MSMEs remains a significant challenge due to limited financial management capabilities, suboptimal utilization of financial technology, and restricted access to formal financial services. This study aims to analyze the partial and simultaneous effects of Financial Literacy, Financial technology, and Financial Inclusion on the Financial Performance of MSMEs in Panji District, Situbondo Regency. This research employed a quantitative approach using an associative research design. The population consisted of MSME owners in Panji District, with a sample of 373 respondents selected through purposive sampling. Data were collected using a structured questionnaire and analyzed through instrument testing, multiple linear regression analysis, classical assumption tests, t-test, F-test, and coefficient of determination using SPSS version 22. The results indicate that Financial Literacy, Financial technology, and Financial Inclusion have positive and significant effects on the Financial Performance of MSMEs, both partially and simultaneously. Simultaneously, these three variables explain 64.8% of the variation in the financial performance of MSMEs, while the remaining 35.2% is influenced by other factors outside the research model.
Keywords: Financial Literacy, Financial technology, Financial Inclusion, Financial Performance, MSMEs.

PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi global yang semakin dinamis menuntut pelaku usaha memiliki kemampuan manajerial yang baik dalam mengelola sumber daya secara efektif dan efisien. Perubahan lingkungan bisnis, perkembangan teknologi, serta perubahan pola konsumsi mendorong pelaku usaha untuk lebih adaptif dalam mengambil keputusan Robbins & Coulter (2018). Manajemen perusahaan menjadi proses penting yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian untuk mencapai tujuan organisasi secara optimal Fayol (1949). Salah satu fungsi utama manajemen adalah manajemen keuangan yang berperan dalam mengatur perolehan, penggunaan, dan pengelolaan dana sehingga mampu mendukung pengambilan keputusan investasi, pendanaan, dan pengelolaan aset secara efektif (Brigham & Houston, 2019) dan Sutrisno (2012). Penerapan manajemen keuangan yang baik menjadi faktor penting dalam meningkatkan keberlangsungan usaha, khususnya pada usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM).

Kinerja keuangan merupakan indikator yang mencerminkan kemampuan usaha dalam menghasilkan laba, meningkatkan omzet, mengelola biaya secara efisien, serta menjaga keberlangsungan usaha (D. A. P. Y. Putri et al., 2024). Namun, sebagian besar UMKM masih melakukan pengelolaan keuangan secara sederhana melalui pencatatan manual atau berdasarkan ingatan, sehingga evaluasi kondisi usaha menjadi kurang akurat. Keterbatasan tersebut juga dipengaruhi oleh rendahnya literasi keuangan yang berdampak pada kualitas pengambilan keputusan keuangan (World Bank, 2022; Lusardi, 2020). Berdasarkan teori *Resource-Based View*, kinerja usaha dipengaruhi oleh kemampuan pelaku usaha dalam memanfaatkan sumber daya internal maupun faktor eksternal secara optimal (Barney, 1991). Oleh karena itu, literasi keuangan, *financial technology*, dan inklusi keuangan menjadi faktor yang dipandang penting dalam meningkatkan kinerja keuangan UMKM.

Literasi keuangan membantu pelaku UMKM dalam memahami konsep keuangan, mengelola arus kas, menyusun perencanaan usaha, serta mengambil keputusan investasi yang tepat (Lusardi, 2020a). Di sisi lain, perkembangan *financial technology* (*fintech*) memberikan kemudahan dalam melakukan transaksi digital, memperoleh akses pembiayaan, dan meningkatkan efisiensi operasional usaha (Bank Indonesia, 2018; Lee & Shin, 2021). Selain itu, inklusi keuangan memungkinkan pelaku UMKM memperoleh akses terhadap berbagai layanan keuangan formal yang dapat mendukung pengembangan usaha dan meningkatkan stabilitas keuangan (World Bank, 2022; Beck et al., 2020). Berbagai penelitian juga menunjukkan bahwa ketiga faktor tersebut memiliki hubungan positif dengan peningkatan kinerja keuangan UMKM (Arifuddin et al., 2023; F. Z. Putri & Ruzikna, 2025; N. Puspitasari et al., 2025).

Kabupaten Situbondo merupakan salah satu daerah yang memiliki potensi UMKM cukup besar dengan jumlah mencapai 40.487 unit pada tahun 2025, dimana Kecamatan Panji menjadi wilayah dengan jumlah UMKM terbanyak yaitu 5.454 unit. Besarnya jumlah tersebut menunjukkan bahwa sektor UMKM memiliki peran strategis dalam mendorong pertumbuhan ekonomi daerah. Meskipun demikian, sebagian besar pelaku usaha masih menghadapi berbagai kendala, seperti pencatatan keuangan yang belum terstruktur, rendahnya pemanfaatan layanan *fintech*, serta keterbatasan akses dan pemanfaatan layanan keuangan formal. Hasil pra-survei terhadap 20 pelaku UMKM di Kecamatan Panji juga menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan, *financial technology*, inklusi keuangan, dan kinerja keuangan masih berada pada kategori sedang, sehingga diperlukan upaya peningkatan pada aspek-aspek tersebut.

Penelitian terdahulu mengenai pengaruh literasi keuangan, *financial technology*, dan inklusi keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM masih menunjukkan hasil yang belum konsisten, khususnya pada variabel inklusi keuangan yang ditemukan berpengaruh maupun tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (N. Puspitasari et al., 2025) dan (Sari et al., 2023). Selain itu, sebagian besar penelitian dilakukan di wilayah perkotaan dengan karakteristik yang berbeda dengan Kabupaten Situbondo. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, *financial technology*, dan inklusi keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kecamatan Panji, Kabupaten Situbondo, sehingga diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris bagi pengembangan ilmu manajemen keuangan serta menjadi masukan bagi perumusan kebijakan pengembangan UMKM di daerah.

LANDASAN TEORI

Teori Resource Based View

Teori *Resource Based View* (RBV) menjelaskan bahwa keunggulan kompetitif organisasi berasal dari kemampuan mengelola sumber daya internal secara efektif. Menurut Barney (1991), perusahaan akan memperoleh keunggulan kompetitif apabila memiliki sumber daya yang memenuhi kriteria valuable, rare, inimitable, dan non-substitutable (VRIN). Sumber daya tersebut mencakup aset berwujud maupun tidak berwujud, seperti pengetahuan, keterampilan, dan kapabilitas organisasi. Dalam perkembangannya, Barney (2014) dan Teece et al. (2016) menegaskan bahwa keunggulan kompetitif juga ditentukan oleh kemampuan dinamis (dynamic capabilities) dalam mengembangkan dan mengoptimalkan sumber daya sesuai perubahan lingkungan bisnis. Dalam konteks UMKM, literasi keuangan, *financial technology*, dan inklusi keuangan dipandang sebagai sumber daya strategis yang mampu meningkatkan kinerja keuangan apabila dikelola secara optimal, sehingga teori RBV menjadi landasan dalam menjelaskan hubungan ketiga variabel tersebut terhadap kinerja keuangan UMKM.

Literasi Keuangan

Literasi keuangan merupakan kemampuan individu dalam memahami, mengelola, dan mengambil keputusan keuangan secara efektif, yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, keyakinan, sikap, dan perilaku keuangan (Keuangan, 2022). Lusardi & Mitchell (2014) serta Lusardi (2020) menjelaskan bahwa literasi keuangan mencerminkan kemampuan memahami konsep dasar keuangan, seperti bunga,

inflasi, dan risiko, serta menerapkannya dalam pengambilan keputusan ekonomi. Dalam konteks UMKM, literasi keuangan menjadi sumber daya strategis yang membantu pelaku usaha mengelola arus kas, menyusun perencanaan keuangan, mengalokasikan dana secara tepat, serta meningkatkan kualitas pengambilan keputusan sehingga berkontribusi terhadap peningkatan kinerja keuangan (Beck et al., 2020). Penelitian ini mengukur literasi keuangan melalui indikator pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan perilaku keuangan

Financial technology

Financial technology (*fintech*) merupakan inovasi pada sektor keuangan yang memanfaatkan teknologi digital untuk meningkatkan efisiensi dan aksesibilitas layanan keuangan Bank Indonesia (2025). Menurut Arner et al. (2016), *fintech* mengintegrasikan teknologi digital ke dalam sistem keuangan melalui layanan pembayaran, pembiayaan, investasi, dan pengelolaan keuangan berbasis teknologi. Dalam konteks UMKM, *fintech* berperan meningkatkan efisiensi operasional, memperluas akses pembiayaan, serta mendukung pengelolaan keuangan yang lebih efektif sehingga mampu meningkatkan kinerja usaha (Lee & Shin, 2021) dan (Aisya et al., 2025). Penelitian ini mengukur *financial technology* berdasarkan indikator kemudahan penggunaan, frekuensi penggunaan, dan manfaat yang dirasakan.

Inklusi Keuangan

Inklusi keuangan merupakan kondisi ketika masyarakat dan pelaku usaha memiliki akses terhadap layanan keuangan formal yang terjangkau, berkualitas, dan bermanfaat World Bank (2022). (Demirguc-Kunt et al., 2021) dan (Ozili, 2021) menjelaskan bahwa inklusi keuangan tidak hanya mencakup ketersediaan layanan, tetapi juga tingkat penggunaan layanan keuangan oleh masyarakat. Dalam konteks UMKM, inklusi keuangan memudahkan pelaku usaha memperoleh akses pembiayaan, layanan perbankan, dan pengelolaan keuangan yang lebih baik sehingga mampu meningkatkan efisiensi dan kinerja usaha (Beck et al., 2020) dan (Dayanthi & Sujana, 2024). Penelitian ini mengukur inklusi keuangan melalui indikator akses, penggunaan, dan kualitas layanan

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan hasil pengelolaan keuangan yang menggambarkan kondisi keuangan dan keberhasilan usaha dalam mencapai tujuan ekonomi (Kasmir, 2019). Pada UMKM, kinerja keuangan tidak hanya diukur melalui laporan keuangan formal, tetapi juga melalui indikator operasional seperti peningkatan laba, omzet, pertumbuhan usaha, dan efisiensi biaya (N. Puspitasari et al., 2025) dan (Rahmawati et al., 2025). Kinerja keuangan mencerminkan kemampuan usaha dalam menghasilkan keuntungan, meningkatkan pendapatan, mengelola sumber daya secara efisien, serta mempertahankan keberlanjutan usaha. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan indikator laba usaha, omzet/pendapatan, pertumbuhan usaha, dan efisiensi biaya untuk mengukur kinerja keuangan UMKM (Kasmir, 2019; Beck et al. (2020); Puspitasari et al., 2025).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif untuk menguji pengaruh literasi keuangan, *financial technology*, dan inklusi keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kecamatan Panji, Kabupaten Situbondo. Penelitian juga menggunakan pendekatan deskriptif untuk menggambarkan kondisi masing-masing variabel penelitian. Populasi penelitian berjumlah 5.454 UMKM, dengan sampel sebanyak 373 responden yang ditentukan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 5%. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan kriteria pelaku UMKM yang aktif menjalankan usaha di Kecamatan Panji, telah beroperasi minimal lima tahun, dan bersedia mengisi kuesioner.

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, kuesioner menggunakan skala Likert 1–5, dan dokumentasi. Variabel independen dalam penelitian ini terdiri atas literasi keuangan (X1), *financial technology* (X2), dan inklusi keuangan (X3), sedangkan variabel dependen adalah kinerja keuangan (Y). Analisis data dilakukan menggunakan bantuan SPSS melalui analisis deskriptif, uji validitas, uji reliabilitas, analisis regresi linier berganda, uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas, serta uji hipotesis menggunakan uji t, uji F, dan koefisien determinasi (R^2) untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Deskriptif Karakteristik Responden

Karakteristik responden merupakan gambaran mengenai kondisi umum responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Penyajian karakteristik responden bertujuan untuk memberikan informasi mengenai profil pelaku UMKM yang menjadi objek penelitian sehingga dapat membantu dalam memahami hasil analisis yang diperoleh.

Tabel 1. Karakteristik Responden

Jenis Kelamin	Frequency	Percent
Laki-laki	179	48
Perempuan	194	52
Pendidikan	**Frequency**	**Percent**
SMA	244	65.4
D1/D2/D3	34	9.1
S1	82	22
Lainnya	13	3.5
Etnis	**Frequency**	**Percent**
Jawa	78	20.9
Madura	286	76.7
Lainnya	9	2.4
Usia Pemilik Usaha	**Frequency**	**Percent**
<20 tahun	7	1.9
20 – 30 tahun	86	23.1
>30 tahun	280	75.1
Usia Usaha	**Frequency**	**Percent**
>5 tahun	373	100
Jenis Usaha	**Frequency**	**Percent**
Sektor Industri Rumah Tangga	109	29.2
Sektor Jasa	45	12.1
Sektor Pedagang	219	58.7
Keuntungan/Tahun	**Frequency**	**Percent**
< Rp. 25.000.000	74	19.8
Rp. 25.000.000 – Rp. 50.000.000	173	46.4
Rp. 50.000.001 – Rp. 75.000.000	84	22.5
Rp. 75.000.001 – Rp. 100.000.000	30	8
> Rp. 100.000.000	12	3.2

Sumber : Data diolah SPSS, 2026

Berdasarkan Tabel 1, mayoritas responden adalah perempuan (52%), berpendidikan SMA (65,4%), berasal dari etnis Madura (76,7%), telah menjalankan usaha lebih dari 30 tahun (75,1%), bergerak di sektor perdagangan (58,7%), memiliki usia usaha di atas 5 tahun (100%), serta memperoleh keuntungan tahunan sebesar Rp25.000.000–Rp50.000.000 (46,4%). Karakteristik tersebut menunjukkan bahwa responden didominasi oleh pelaku UMKM yang telah berpengalaman dan memiliki usaha yang relatif stabil.

Tabel 2. Analisis Deskriptif

Variabel	Mean	Median	Minimum	Maksimum	*Std. Deviation*
Literasi Keuangan	3,73	4,00	1	5	1,197
Financial technology	3,58	4.00	1	5	1,195
Inklusi Keuangan	3,81	4.00	1	5	0,635

e-ISSN 2962-4134
Journal of Management, Economic, and Accounting

Kinerja Keuangan	3,84	4,00	1	5	0,672
Sumber: Data Hasil Olah SPSS 2026					

Berdasarkan Tabel 2 seluruh variabel memiliki nilai rata-rata pada kategori tinggi, yaitu literasi keuangan (3,73), *financial technology* (3,58), inklusi keuangan (3,81), dan kinerja keuangan (3,84). Nilai median sebesar 4,00 menunjukkan mayoritas responden memberikan jawaban setuju, sedangkan nilai standar deviasi yang relatif kecil menunjukkan bahwa jawaban responden cenderung homogen dan konsisten.

Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana instrumen penelitian mampu mengukur variabel yang diteliti secara tepat.

Tabel 3. Uji Validitas

No.	Variabel	R Hitung	R Tabel 5% (373-2=371)	Signifikansi	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)					
1	X1.1	0,973	0,102	0,001	Valid
2	X1.2	0,955	0,102	0,001	Valid
3	X1.3	0,949	0,102	0,001	Valid
***Financial technology* (X2)**					
1	X2.1	0,983	0,102	0,001	Valid
2	X2.2	0,967	0,102	0,001	Valid
3	X2.3	0,961	0,102	0,001	Valid
Inklusi Keuangan (X3)					
1	X3.1	0,982	0,102	0,001	Valid
2	X3.2	0,944	0,102	0,001	Valid
3	X3.3	0,957	0,102	0,001	Valid
Kinerja Keuangan (Y)					
1	Y1.1	0,950	0,102	0,001	Valid
2	Y1.2	0,884	0,102	0,001	Valid
3	Y1.3	0,865	0,102	0,001	Valid
4	Y1.4	0,856	0,102	0,001	Valid
Sumber: Data Hasil Olah SPSS 2026					

Berdasarkan hasil uji validitas, seluruh item pernyataan pada variabel literasi keuangan, *financial technology*, inklusi keuangan, dan kinerja keuangan memiliki nilai r hitung lebih besar daripada r tabel serta nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa seluruh butir pernyataan mampu mengukur konstruk yang diteliti secara tepat, sehingga instrumen penelitian dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai alat pengumpulan data.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat konsistensi instrumen penelitian dalam mengukur variabel yang diteliti.

Tabel 4. Uji Reliabilitas

Variabel	*Cronbach's Alpha*	Standar Reliabilitas	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	0,956	0,70	Reliabel
Financial technology (X2)	0,969	0,70	Reliabel
Inklusi Keuangan (X3)	0,959	0,70	Reliabel
Kinerja Keuangan (Y)	0,906	0,70	Reliabel
Sumber: Data Hasil Olah SPSS 2026			

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai Cronbach's Alpha di atas 0,70 sehingga memenuhi kriteria reliabilitas. Dengan demikian, instrumen penelitian memiliki tingkat konsistensi internal yang sangat baik dan mampu menghasilkan data yang stabil serta dapat dipercaya untuk mengukur variabel penelitian.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 5. Regresi Linier Berganda

Variabel	*Unstandardized Coefficients*		*Standardized Coefficients*	t	Sig.
	B	*Std. Error*	Beta		
(Constant)	2,091	,523		3,997	< 0,000
XTotal1	,458	,025	,575	18,686	< 0,000
XTotal2	,303	,024	,384	12,386	< 0,000
XTotal3	,426	,027	,488	15,769	< 0,000
Sumber: Data Hasil Olah SPSS 2026					

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa literasi keuangan, *financial technology*, dan inklusi keuangan memiliki koefisien regresi bernilai positif, sehingga setiap peningkatan pada ketiga variabel tersebut akan diikuti oleh peningkatan kinerja keuangan UMKM. Berdasarkan nilai Standardized Coefficients (Beta), literasi keuangan merupakan variabel yang memberikan pengaruh paling dominan terhadap kinerja keuangan dibandingkan variabel independen lainnya.

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data residual pada model regresi berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan menggunakan One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test.

Tabel 6. Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		373
Normal Parameters[a,b]	*Mean*	,0000000
	Std. Deviation	1,62162675
Most Extreme Differences	*Absolute*	,035
	Positive	,032
	Negative	-,035
Test Statistic		,035
Asymp. Sig. (2-tailed)[c]		,200[d]
Sumber: Data Hasil Olah SPSS 2026		

Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa nilai signifikansi One-Sample Kolmogorov-Smirnov lebih besar dari 0,05 sehingga residual model regresi berdistribusi normal. Dengan demikian, model regresi telah memenuhi asumsi normalitas dan layak digunakan untuk analisis regresi linear berganda.

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan atau korelasi yang tinggi antarvariabel independen dalam model regresi.

Tabel 7. Uji Multikolinieritas

Variabel	*Tolerance*	VIF	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	0,998	1,002	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Financial technology (X2)	0,985	1,016	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Inklusi Keuangan (X3)	0,986	1,014	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Sumber: Data Hasil SPSS 2026			

e-ISSN 2962-4134
Journal of Management, Economic, and Accounting

Hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa seluruh variabel independen memiliki nilai Tolerance lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi korelasi yang tinggi antarvariabel independen, sehingga model regresi bebas dari gejala multikolinearitas dan layak digunakan dalam analisis.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya.

Tabel 8. Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig.	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	0,147	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Financial technology (X2)	0,114	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Inklusi Keuangan (X3)	0,630	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Sumber: Data Hasil Olah SPSS 2026		

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas menggunakan uji Glejser, seluruh variabel independen memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa model regresi tidak mengalami gejala heteroskedastisitas sehingga varians residual bersifat konstan dan memenuhi salah satu asumsi klasik.

Uji Hipotesis (Uji T dan Uji F)

Uji t (parsial) dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen, yaitu literasi keuangan (X1), *financial technology* (X2), dan inklusi keuangan (X3), terhadap variabel dependen, yaitu kinerja keuangan (Y). Sedangkan Uji F (simultan) dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen yang terdiri atas literasi keuangan (X1), *financial technology* (X2), dan inklusi keuangan (X3) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen, yaitu kinerja keuangan (Y).

Tabel 9. Uji T

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	*Std. Error*	Beta		
1	(Constant)	2,091	,523		3,997	,000
	XTotal1	,458	,025	,575	18,686	,000
	XTotal2	,303	,024	,384	12,386	,000
	XTotal3	,426	,027	,488	15,769	,000
Sumber: Data Hasil Olah SPSS 2026						

Hasil uji parsial menunjukkan bahwa literasi keuangan, *financial technology*, dan inklusi keuangan masing-masing berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM karena seluruh nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Selain itu, literasi keuangan merupakan variabel yang memberikan pengaruh paling dominan terhadap kinerja keuangan UMKM.

Tabel 10. Uji F

Model		*Sum of Squares*	df	Mean *Square*	F	Sig.
1	Regression	1826,148	3	608,716	229,613	,000[b]
	Residual	978,238	369	2,651		
	Total	2804,386	372			
Sumber: Data Hasil Olah SPSS 2026						

Hasil uji simultan menunjukkan bahwa literasi keuangan, *financial technology*, dan inklusi keuangan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Hal ini menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut secara simultan mampu menjelaskan perubahan kinerja keuangan dan model penelitian yang digunakan dinyatakan layak.

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui besarnya kemampuan variabel independen, yaitu literasi keuangan (X1), *financial technology* (X2), dan inklusi keuangan (X3) dalam menjelaskan variasi perubahan variabel dependen, yaitu kinerja keuangan (Y).

Tabel 11. Koefisien Determinasi

Model	*R*	*R Square*	*Adjusted R Square*	*Std. Error of the Estimate*
1	,807[a]	,651	,648	1,628
Sumber: Data Hasil Olah SPSS 2026				

Hasil koefisien determinasi menunjukkan bahwa model penelitian memiliki kemampuan yang baik dalam menjelaskan variasi kinerja keuangan UMKM, dengan nilai Adjusted R Square sebesar 0,648. Hal ini berarti sebesar 64,8% variasi kinerja keuangan dapat dijelaskan oleh literasi keuangan, *financial technology*, dan inklusi keuangan, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.

Pembahasan

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan di Kecamatan Panji

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kecamatan Panji. Semakin baik literasi keuangan yang dimiliki pelaku UMKM, semakin baik pula kemampuan mereka dalam mengelola arus kas, menyusun perencanaan keuangan, dan mengambil keputusan usaha sehingga berdampak pada peningkatan kinerja keuangan. Temuan ini mendukung teori *Resource-Based View* (RBV) yang menyatakan bahwa pengetahuan dan kemampuan sebagai sumber daya tidak berwujud merupakan faktor penting dalam menciptakan keunggulan kompetitif (Barney, 1991).

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Arifuddin et al. (2023) dan Nisa (2024) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan UMKM. Tingginya tingkat literasi keuangan responden menunjukkan bahwa pelaku UMKM telah mampu mengelola keuangan usaha secara lebih efektif. Oleh karena itu, peningkatan literasi keuangan melalui edukasi dan pendampingan perlu terus dilakukan untuk mendukung peningkatan kinerja keuangan UMKM.

Pengaruh *Financial technology* Terhadap Kinerja Keuangan di Kecamatan Panji

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *financial technology* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kecamatan Panji. Pemanfaatan teknologi keuangan membantu pelaku UMKM melakukan transaksi secara lebih cepat, efisien, dan mudah sehingga mendukung peningkatan efektivitas pengelolaan usaha. Temuan ini memperkuat teori *Resource-Based View* (RBV) yang menempatkan teknologi sebagai kapabilitas strategis dalam meningkatkan kinerja organisasi Barney (1991).

Temuan ini sejalan dengan penelitian F. Z. Putri & Ruzikna (2025) serta Aisya et al. (2025), meskipun berbeda dengan Ariyani (2024) yang menemukan hasil tidak signifikan. Tingginya pemanfaatan pembayaran digital dan layanan perbankan digital oleh pelaku UMKM di Kecamatan Panji menunjukkan bahwa adopsi teknologi telah memberikan manfaat nyata terhadap peningkatan efisiensi operasional dan kinerja keuangan usaha.

Pengaruh Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan di Kecamatan Panji

Hasil penelitian menunjukkan bahwa inklusi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kecamatan Panji. Kemudahan akses terhadap layanan keuangan formal, seperti pembiayaan, tabungan, dan pembayaran digital, membantu pelaku usaha memenuhi kebutuhan modal dan mengelola usaha secara lebih efektif. Hasil ini mendukung teori *Resource-Based View* (RBV) yang menyatakan bahwa akses terhadap sumber daya eksternal mampu meningkatkan kinerja usaha Barney (1991).

Temuan penelitian ini konsisten dengan Puspitasari et al. (2025), namun berbeda dengan Sari et al. (2023) yang menemukan bahwa inklusi keuangan tidak berpengaruh secara parsial. Tingginya tingkat inklusi keuangan responden menunjukkan bahwa akses terhadap layanan keuangan formal telah dimanfaatkan secara optimal sehingga mampu mendukung peningkatan kinerja keuangan UMKM di Kecamatan Panji.

Pengaruh Literasi Keuangan, *Financial technology*, dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan di Kecamatan Panji

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan, *financial technology*, dan inklusi keuangan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM, dengan kemampuan model menjelaskan variasi kinerja keuangan sebesar 64,8%. Hasil ini menunjukkan bahwa peningkatan kinerja keuangan merupakan hasil sinergi antara kemampuan mengelola keuangan, pemanfaatan teknologi, dan akses terhadap layanan keuangan formal. Temuan tersebut memperkuat teori *Resource-Based View* Barney (1991) yang menekankan pentingnya kombinasi berbagai sumber daya dalam meningkatkan keunggulan kompetitif.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Sari et al. (2023), Rahmawita et al. (2025) dan Puspitasari et al. (2025) yang menyatakan bahwa ketiga variabel tersebut secara bersama-sama meningkatkan kinerja keuangan UMKM. Oleh karena itu, peningkatan kinerja keuangan perlu dilakukan melalui pendekatan yang terintegrasi, yaitu memperkuat literasi keuangan, mendorong pemanfaatan *financial technology*, dan memperluas akses terhadap layanan keuangan formal secara berkelanjutan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan, *financial technology*, dan inklusi keuangan secara parsial maupun simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kecamatan Panji, Kabupaten Situbondo. Semakin baik tingkat pengetahuan dan pengelolaan keuangan, pemanfaatan layanan keuangan berbasis teknologi, serta akses terhadap layanan keuangan formal, maka semakin baik pula kinerja keuangan UMKM. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa peningkatan kinerja keuangan merupakan hasil sinergi antara kemampuan mengelola keuangan, pemanfaatan teknologi, dan akses terhadap layanan keuangan formal. Secara teoritis, temuan ini memperkuat *Resource-Based View* (RBV) yang menjelaskan bahwa pengetahuan, kemampuan memanfaatkan teknologi, dan akses terhadap sumber daya keuangan merupakan kapabilitas yang mampu meningkatkan efektivitas pengelolaan usaha dan kinerja keuangan.

Saran

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan bagi pelaku UMKM untuk meningkatkan literasi keuangan, memanfaatkan *financial technology*, serta mengoptimalkan penggunaan layanan keuangan formal. Pemerintah daerah dan lembaga terkait juga diharapkan terus memperkuat program edukasi keuangan, digitalisasi UMKM, dan perluasan akses layanan keuangan. Selain itu, penelitian selanjutnya disarankan memperluas cakupan wilayah penelitian, menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi kinerja keuangan UMKM, serta menggunakan metode analisis yang lebih komprehensif agar diperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kinerja keuangan UMKM.

DAFTAR PUSTAKA

Aisya, R., Meiriyanti, R., & Widiastuti, C. T. (2025). Pengaruh *financial technology* dan inklusi keuangan terhadap kinerja keuangan yang dimediasi oleh literasi keuangan pada usaha mikro kecil menengah (UMKM) di Kota Semarang. *JPRO*, *6*(3), 97–105.

Arifuddin, Nurnaluri, S., & Intani, F. (2023). Pengaruh literasi keuangan dan *financial technology* terhadap kinerja keuangan UMKM (Studi kasus pada cafe di Kota Kendari). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, *8*(1).

Ariyani, E. (2024). *Pengaruh modal, literasi keuangan dan financial technology (fintech) terhadap kinerja keuangan UMKM di Kota Pekanbaru*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Arner, D. W., Barberis, J., & Buckley, R. P. (2016). The Evolution of *Fintech*: A New Post-Crisis Paradigm. *Georgetown Journal of International Law*.

Bank, W. (2022). *Financial Inclusion*.

Barney, J. (1991). Firm Resources and Sustained Competitive Advantage. *Journal of Management*, *17*(1), 99–120.

Barney, J. B. (2014). *Gaining and Sustaining Competitive Advantage*. Pearson.

Beck, T., Demirguc-Kunt, A., & Levine, R. (2020). Financial Inclusion and SME Performance. *Journal of Business Research*.

Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Fundamentals of Financial Management*. Cengage Learning.

Dayanthi, M. R. N., & Sujana, E. (2024). Pengaruh Inklusi Keuangan terhadap Kinerja UMKM. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*.

Demirguc-Kunt, A., Klapper, L., Singer, D., & Ansar, S. (2021). Digital Financial Inclusion and SME Performance. *World Development*.

Fayol, H. (1949). *General and industrial management* (C. Storrs (ed.); Translated edition). Sir Isaac Pitman & Sons.

Indonesia, B. (2025). *Transaksi semudah menjentikkan jari, UMKM diuntungkan dengan digitalisasi!* Bank Indonesia.

Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada.

Keuangan, O. J. (2022). *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia 2021–2025*. Otoritas Jasa Keuangan.

Lee, I., & Shin, Y. J. (2021). *Fintech* Adoption and Financial Performance of SMEs. *Technological Forecasting and Social Change*.

Lusardi, A. (2020). Financial Literacy and Decision Making. *Journal of Economic Literature*.

Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The Economic Importance of Financial Literacy: Theory and Evidence. *Journal of Economic Literature*, *52*(1), 5–44. https://doi.org/10.1257/jel.52.1.5

Nisa, A. F. (2024). *Pengaruh literasi keuangan digital dan pertumbuhan usaha terhadap kinerja keuangan UMKM di wilayah Kampung Marketer Karangmoncol Purbalingga*. UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Ozili, P. K. (2021). Defining and measuring financial inclusion: A systematic review and confirmatory factor analysis. *Journal of International Development*, *33*(2), 316–336. https://doi.org/10.1002/jid.3524

Puspitasari, D., Rahman, A., & Wijaya, R. (2025). The Influence of Financial Literacy, Financial Inclusion, and *Financial technology* on MSME Financial Performance. *International Journal of Economics and Business Administration*, *3*(5), 44–58.

Puspitasari, N., Primasari, P., & Kusumawardhani, R. (2025). The influence of financial inclusion, financial literacy, and *financial technology* on the financial performance of MSMEs in Gunungkidul District. *Indonesian Journal of Economics, Business, Accounting, and Management*, *3*(4), 15–23. https://doi.org/10.63901/ijebam.v3i5.132

Putri, F. Z., & Ruzikna. (2025). Pengaruh literasi keuangan dan *financial technology* terhadap kinerja keuangan pada UMKM sektor kuliner pengguna QRIS di Kecamatan Binawidya. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi*, *5*(3), 188–200. https://doi.org/10.55606/jurimea.v5i3.1020

Rahmawati, A., Wicaksono, A., Fahriani, D., & Anwar, C. (2025). Pengaruh literasi keuangan dan *financial technology* terhadap kinerja keuangan UMKM di wilayah Kahuripan. *JIIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)*, *8*(5), 5261–5271.

Rahmawita, A., Jannah, N., & Nurbaiti. (2025). Pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan, dan *financial technology* terhadap kinerja keuangan UMKM. *Jurnal Humanitas*, *11*(4), 929–946. https://doi.org/10.29408/jhm.v11i4.33304

Robbins, S. P., & Coulter, M. (2018). *Management*. Pearson.

Sari, D. I. A., Rahayu, S., & Ridwan, M. (2023). The effect of financial literacy, financial inclusion, *financial technology* towards financial performance of micro business (Case study of micro waqf bank customers at As'ad Islamic Boarding School, Jambi City). *Indonesian Journal of Economic & Management Sciences*, *1*(3), 329–348. https://doi.org/10.55927/ijems.v1i3.4491

Sutrisno. (2012). *Manajemen Keuangan: Teori, Konsep, dan Aplikasi*. Ekonisia.

Teece, D. J., Peteraf, M., & Leih, S. (2016). Dynamic Capabilities and Organizational Agility. *California Management Review*.